

BAB III

METODE PENELITIAN

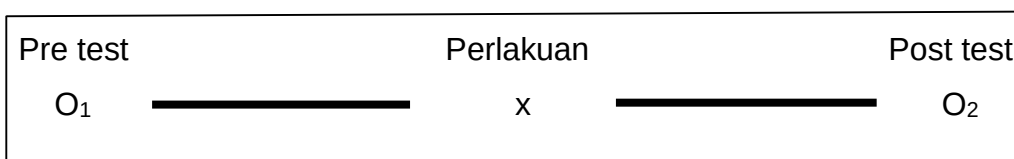
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 – Juni 2023, pengumpulan data dimulai pada minggu keempat bulan Mei.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan yang biasa disebut sebagai *One Group Before After Intervention Design* atau *One Group Pre and Post Test design* yang merupakan bagian dari rancangan eksperimental semu (Asmawati dkk., 2021).

Desain one group pre-post test dapat digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 = Pengukuran pertama (*pre test*) sebelum diberi intervensi

x = Intervensi berupa penyuluhan gizi dengan media animasi

O_2 = Pengukuran kedua (*post test*) setelah diberi intervensi

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII yang berjumlah 179 siswi.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Masturoh & Anggita, 2018) dengan tingkat kesalahan 10-20% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, dengan rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari hasil penelitian.

$$\begin{aligned} n &= \frac{179}{1 + 179 (0,15)^2} \\ &= \frac{179}{5,02} \\ &= 35,65 \text{ orang (dibulatkan menjadi 36 orang)} \\ &= 36 \text{ orang} \end{aligned}$$

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Siswi yang bersedia dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan.

Dari hasil survei didapatkan bahwasannya jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 36 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yang terdiri dari :

1. Data identitas responden (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner) meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, alamat tempat tinggal yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Data pengetahuan (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner) sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

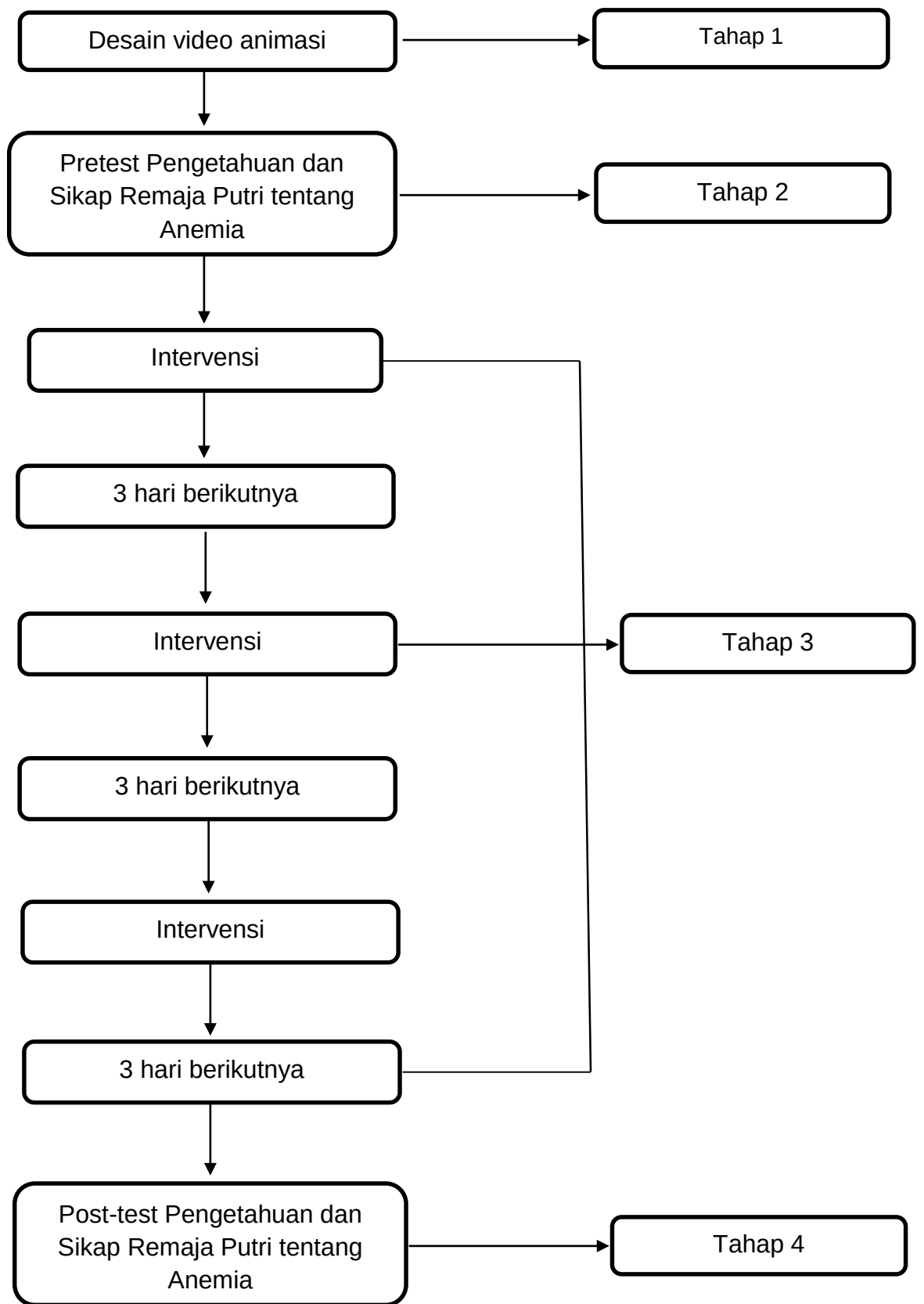
3. Data sikap (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner) sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Lubuk Pakam berupa gambaran data demografi dan karakteristik responden.

E. Tahap Pemberian Intervensi

Menurut Salma (2019) pemberian jarak antara pretest dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Sebelum dilakukan penelitian diawali dengan pemerian pre test pada tanggal 29 Mei 2023, setelah itu diberikan intervensi I pada tanggal 30 Mei 2023, kemudian diberikan jeda waktu 3 hari untuk pemberian intervensi II pada tanggal 3 Juni 2023, selang waktu 3 hari kemudian dilakukan intervensi III pada tanggal 7 Juni 2023, dan dilakukan post test pada tanggal 12 Juni 2023 setelah jeda waktu 3 hari.



Gambar 4. Tahap Intervensi

Dari gambar 4 diatas merupakan tahap penyuluhan, meliputi:

a. Tahap 1

1. Animasi dibuat oleh peneliti dan dibantu oleh profesional.
2. Animasi yang dibuat, berisikan materi tentang pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, akibat anemia, pencegahan anemia, cara mengobati anemia dan makanan sumber Fe
3. Animasi menggunakan tokoh-tokoh kartun yang sedang terkenal yang akan menarik perhatian siswi.

b. Tahap 2

1. Pemberian intervensi menggunakan animasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.
2. Sebelum dilakukan intervensi, peneliti mengumpulkan sampel dengan bantuan enumerator yang sudah didapat dari hasil skrining sampel di dalam ruangan kelas. Diberikan lembar pernyataan ketersediaan sebagai tanda bersedia menjadi sampel, mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap (pre-test), dan peneliti menjelaskan gambaran penyuluhan yang akan diberikan pada 3 hari kedepannya.
3. Pretest dilakukan pada pertemuan pertama, besoknya diberikan intervensi menggunakan animasi selama 12 menit, intervensi pertama hingga intervensi ketiga diberikan materi pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, akibat anemia, pencegahan anemia, dan cara mengobati anemia, dengan selang waktu 3 hari. Intervensi dilakukan 3 kali pertermuan dengan jarak 3 hari dengan materi yang sama.
4. Cara pemberian animasi adalah dengan menonton bersama terlebih dahulu sambil berdiskusi kemudian animasi akan dikirimkan ke setiap smartphone siswi.
5. Intervensi berupa penyuluhan dengan menggunakan animasi diberikan secara langsung oleh peneliti yang dilakukan dengan menonton bersama terlebih dahulu dengan alat bantu

seperti in-focus dan LCD lalu kemudian animasi juga akan dikirim ke setiap smartphone siswi yang menjadi responden.

c. Tahap 3

1. 3 hari setelah diberikan intervensi, peneliti memberikan pos-test dimana responden mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap yang sama pada saat diberikan di waktu pengisian kuesioner pre-test.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data.
- 2) Memberikan kode yang sesuai dengan karakteristik data identitas.
- 3) Mengentri data ke dalam program computer.
- 4) Data seperti umur, kelas, ditabulasi sesuai kategorinya.

b. Data Pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
- 3) Menjumlahkan setiap skor
- 4) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

c. Data Sikap

- 1) Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, pernyataan positif pada nomor 1,3,5,7,9 dan pernyataan negatif pada nomor

2,4,6,8,10. Pada pernyataan positif diberikan skor SS (Sangat Setuju) = 4, S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, diberikan skor SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, STS (Sangat Tidak Setuju) = 4

- 2) Menjumlahkan setiap skor
- 3) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, antara lain: umur, tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, tingkat sikap sebelum dan sesudah intervensi. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Data usia dientry pada computer, pertama diuji normalitasnya menggunakan Shapiro-Wilk, dimana didapatkan hasil data ini berdistribusi tidak normal dengan sig <0,05.

Apabila data berdistribusi normal akan diuji menggunakan uji T dependent, data yang tidak berdistribusi tidak normal akan diuji menggunakan uji Wilcoxon. Hasil yang diperoleh yaitu dengan kesimpulan nilai p value <0.05 maka H_0 ditolak, artinya ada Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.